

ABSTRAK

Aprilliani, A. D., 2020. “Aplikasi Metode *Swaddle* untuk Menurunkan Nyeri pada Bayi yang dilakukan Imunisasi Di Puskesmas Karangmalang Kota Semarang”. Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang. Penguji : (I) Ns. Mariyam, M. Kep. Sp. Kep. An, (II) Ns. Dera Alfiyanti, M. Kep.

Nyeri merupakan suatu perasaan atau pengalaman yang tidak nyaman baik secara sensori maupun emosional yang dapat ditandai dengan kerusakan jaringan ataupun tidak (*association for the study of pain*). Terjadinya nyeri dapat dirasakan ketika prosedur tindakan medis dilakukan, tindakan keperawatan, dan prosedur diagnostik, tidak terkecuali pada saat imunisasi dilakukan pada bayi. Rasa nyeri akibat penyuntikan imunisasi merupakan masalah yang harus ditanggulangi karena rasa nyaman pada bayi sangat penting guna perkembangan rasa percaya yang merupakan salah satu tugas perkembangan pada usia bayi, salah satunya dengan aplikasi metode *swaddle*. Tujuan dari studi ini adalah Penulis dapat mengelola pasien dan mengaplikasikan metode *swaddle* untuk menurunkan nyeri pada bayi yang dilakukan imunisasi di Puskesmas Karangmalang Kota Semarang.

Studi kasus ini menggunakan desain penulisan *deskriptif*. Subyek yang digunakan berjumlah 4 pasien, 2 sebagai kelompok perlakuan dan 2 sebagai kelompok non perlakuan. Subyek diambil dengan teknik *convenience sampling method*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penerapan teknik *swaddle* dilakukan berdasarkan asuhan keperawatan dan standar operasional prosedur yang telah ditentukan. Data yang diperoleh diidentifikasi, di analisis dan disimpulkan.

Hasil studi kasus menunjukkan bahwa pengkajian yang didapatkan pada An. S, An. A, An. M dan An. D diperoleh bahwa pada subyek perlakuan yaitu An. S dan An. A mengalami nyeri dengan kategori yang ringan-sedang. Sedangkan pada subyek non perlakuan yaitu An. M dan An. D mengalami nyeri dengan kategori yang berat. Diagnosa yang diperoleh pada An. S, An. A, An. M dan An. D adalah nyeri akut. Intervensi yang diberikan yaitu penerapan teknik *swaddle* dengan tujuan menurunkan nyeri pada bayi. Implementasi dilakukan aplikasi metode *swaddle* pada bayi yang diberikan imunisasi BCG. Evaluasi setelah diberikan teknik *swaddle* bayi perlahan berhenti menangis, reaksi wajah tampak kembali rileks dan nafas kembali tenang. Sedangkan pada subyek non perlakuan diketahui bahwa rasa nyeri yang ditandai dengan menangis, ekspresi wajah, lengan, tungkai dan keadaan terangsang stabil cukup lama apabila dibandingkan dengan bayi yang dipakaikan bedong/ *swaddle*.

Kata kunci: *Swaddle*, nyeri, imunisasi.